



## NOTULEN PAPARAN PUBLIK 2022

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK

21 SEPTEMBER 2022

### **Meeting dihadiri secara elektronik oleh:**

- 68 investor / institusi dan wartawan
- Bpk. Andreas Lesmana - Direktur
- Mr. Koh Boon Kim - Komisaris Independen
- Bpk. Setyadi Surya - Sekretaris Perusahaan

### **Pokok Bahasan:**

- Gambaran Umum Perseroan
- Laporan Kinerja Operasional dan Posisi Keuangan Perseroan hingga semester I tahun 2022
- Aksi Korporasi sepanjang tahun 2022
- Tantangan dan Strategi Perseroan
- Tanya Jawab

### **Risalah Sesi Tanya Jawab:**

#### **Pertanyaan dari Ibu Aisha Azzahra - Investor**

Apakah ada rencana penutupan gerai sampai akhir tahun tahun 2022? Dan apakah ada rencana ekspansi gerai baru? Jika ada, berapa banyak gerai yang akan dibuka atau ditutup?

#### **Jawaban:**

Sampai saat ini Perseroan belum memiliki rencana untuk menutup gerai di semester ke-2 tahun ini. Kami akan terus mengevaluasi kinerja masing-masing toko secara berkala, terutama pada pos biaya untuk gerai yang kurang produktif atau merugi. Kami juga akan terus berupaya untuk mempertahankan keberadaan gerai-gerai yang ada, karena kami yakin pandemi Covid-19 ini hanya bersifat sementara, sehingga pada saat ekonomi mulai membaik kami dapat mencapai penjualan dan keuntungan kembali.

Sampai dengan bulan Agustus ini, kami telah melakukan pembukaan 1 gerai baru yang terletak di Semarang, Jawa Tengah. Akan ada 2 gerai baru yang rencananya akan dibuka sampai dengan akhir tahun 2022, yaitu di Cipanas dan Timika.

**Pertanyaan dari Bpk. Apriadi - Investor**

Bagaimana dengan progress buyback Ramayana? Saham hasil buyback tersebut mau diapakan?

**Jawaban:**

Sampai dengan bulan Juni 2022, Ramayana telah memiliki saham treasury hasil buyback periode sebelumnya sebanyak 821.396.000 (delapan ratus dua puluh satu juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu) lembar saham atau 11,58% dari total saham.

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 29 Agustus untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan atau *buyback* sebanyak-banyaknya 360.000.000 (tiga ratus enam puluh juta) lembar saham atau 5% dari seluruh saham Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh secara bertahap hingga tanggal 28 Februari 2024. Adapun dana yang dialokasikan untuk *buyback* tersebut adalah sebesar Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah) termasuk biaya transaksi, komisi pedagang perantara efek, dan biaya lainnya sehubungan dengan *buyback* tersebut.

Perseroan masih belum menentukan penggunaan saham hasil buyback tersebut, dan sedang mempertimbangkan beberapa opsi sesuai peraturan OJK baik : dijual di bursa efek maupun di luar bursa efek, ditarik kembali dengan cara pengurangan modal, pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan, pelaksanaan konversi efek bersifat ekuitas, atau cara lain dengan persetujuan OJK.

**Pertanyaan dari Bpk. Galih Indro Tanoyo - Konsultan**

Berapa estimasi Dividen Payout Ratio untuk tahun 2023?

**Jawaban:**

Pembagian dividen untuk tahun mendatang tergantung berbagai faktor, seperti: laba bersih Perseroan, ketersediaan cadangan, dan kebutuhan belanja modal. Sebagai gambaran, sejak penawaran umum perdana / IPO, Perseroan membagi dividen kepada parapemegang saham berkisar antara 50% - 67% dari total laba bersih tahun sebelumnya

**Pertanyaan dari Bpk. Edo Sitorus - Investor**

Berapa target pertumbuhan penjualan yang diproyeksikan Perusahaan? Sampai dengan bulan September apakah masih on plan?

**Jawaban:**

Ramayana menargetkan penjualan dapat tumbuh sebesar 20-25% di tahun 2022. Sampai dengan bulan Juni, total penjualan Ramayana sebesar Rp3,04 triliun, tumbuh 10,7% dibandingkan penjualan tahun lalu sebesar Rp2,73 triliun.

Penjualan di kuartal ke 3 tahun ini diproyeksikan dapat tumbuh sekitar 110% dibanding tahun lalu, mengingat penjualan di kuartal ke 3 tahun lalu sangat rendah efek dari penerapan PPKM Darurat yang mempengaruhi operasional gerai di bulan Juli-Agustus tahun lalu

Ramayana masih optimis dapat mencapai target pertumbuhan penjualan seperti yang telah ditargetkan sebelumnya.

**Pertanyaan dari Ibu Vanessa Karmajaya – RHB Sekuritas Indonesia**

- a. Apakah bisa diberikan angka SSSG di 2021 dan 1H22?
- b. Apakah bisa diberikan luas area (dalam sqm) di 2021 dan 1H22?
- c. Apakah bisa diberikan target untuk pembukaan gerai, SSSG, sales dan profit di 2022 dan 2023?

**Jawaban:**

- a. SSSG di tahun 2021 sebesar 9,2%, sementara SSSG 1H22 sebesar 12,9%
- b. Luas area sampai dengan 1H22 sebesar kurang lebih 900.000m<sup>2</sup>
- c. Perseroan menargetkan pembukaan pembukaan 2 gerai baru sampai dengan akhir tahun 2022 yang terletak di Cipanas dan Timika, setelah sebelumnya membuka gerai baru di Semarang pada bulan Agustus lalu. Penjualan ditargetkan dapat tumbuh 25% dibandingkan tahun lalu.

**Pertanyaan dari Ibu Cahya Puteri – MNC Portal Indonesia**

Dari realisasi Capex Rp148 miliar dialokasikan untuk apa saja? Dan sisa Capex untuk tahun ini akan dialokasikan untuk apa?

**Jawaban:**

Perseroan mengalokasikan Capex untuk tahun 2022 sebanyak Rp300 miliar. Sampai dengan bulan Juni 2022, Perseroan telah menggunakan Capex sebanyak Rp148 miliar untuk pembukaan gerai baru,

penambahan aset tetap, dan normal maintenance. Perseroan berencana untuk membuka 2 gerai baru lagi sampai akhir tahun 2022.

**Pertanyaan dari Ibu Dewi Sriyanti – UMKM**

Apakah Ramayana membagikan dividen tahun ini? Bagaimana indikasi dividen untuk tahun depan?

**Jawaban:**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 20 Mei 2022 lalu menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 30 per lembar saham, yang diambil dari laba bersih tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember sebesar Rp170.575.000.000 (seratus tujuh puluh miliar lima ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) dan sebesar Rp17.663.120.000 (tujuh belas miliar enam ratus enam puluh tiga juta seratus dua puluh ribu Rupiah) diambil dari laba ditahan. Ini mencerminkan rasio dividen 110,4% dibandingkan laba bersih perseroan di tahun 2021.

Pembagian dividen untuk tahun mendatang tergantung berbagai faktor, seperti: laba bersih Perseroan, ketersediaan cadangan, dan kebutuhan belanja modal.

**Pertanyaan dari Bapak Dian Hermawan – Investor**

Bagaimana status gerai-gerai Ramayana yang telah ditutup? Apakah tutup permanen?

**Jawaban:**

Dari tahun 2020 sampai dengan bulan Juni tahun 2022, Perseroan telah melakukan penutupan gerai yang dianggap tidak produktif dan merugi akibat dampak pandemi Covid-19.

Dari total gerai yang ditutup tersebut tersebut, 2 gerai telah dibuka kembali yaitu Ramayana Duri dan Ramayana Baturaja. Sementara masih terdapat lima (5) gerai lainnya yang terletak di gedung milik Ramayana dan *affiliate company* yang memungkinkan untuk dibuka kembali setelah keadaan mulai membaik.

Sementara penutupan gerai yang berada di space milik Developer bersifat permanen, dimana Perseroan telah melakukan pemutusan kontrak sewa dengan pemilik gedung.

**Pertanyaan dari Ibu Zsazya – Investor Daily**

- a. Berapa Capex untuk membuka semua gerai baru tahun ini?
- b. Berapa realisasi Capex RALS hingga saat ini?
- c. Berap anggaran Capex full year 2022?
- d. Berapa target pendapatan RALS sampai akhir 2022?

**Jawaban:**

- a. Alokasi Capex untuk toko baru kurang lebih Rp 30M – Rp 50M per toko.
- b. Realisasi Capex sampai akhir bulan Juni sebesar Rp 148M.
- c. Capex yang dialokasikan untuk tahun 2022 sebesar Rp 300M yang digunakan untuk pembukaan gerai baru, penambahan aset tetap, dan normal maintenance.
- d. Target penjualan tahun 2022 kurang lebih sebesar Rp 5,2T atau naik 25% dibandingkan tahun lalu.

**Pertanyaan dari Bapak Albert Gani**

Hasil buyback mau diapakan?

**Jawaban:**

Sampai saat ini Perseroan masih belum menentukan penggunaan saham hasil buyback, dan sedang mempertimbangkan beberapa opsi sesuai peraturan OJK baik : dijual di bursa efek maupun di luar bursa efek, ditarik kembali dengan cara pengurangan modal, pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan, pelaksanaan konversi efek bersifat ekuitas, atau cara lain dengan persetujuan OJK.

--- End of Note ---